

ABSTRACT

The observations show that the inventory system at Sumberrejo drug store used a manual system. It was done by calculating and processing drug inventory data into an inventory book so it can result in late delivery of information to the owner and the accuracy of the calculation is less guaranteed. This research aims to design Sumberrejo drug store information system and implement the system. Data collection used 3 methods, namely observation, documentation and interviews. Based on the problems, objectives, research, analysis results, discussion and test results of the previous information system application program at Sumberrejo drug store, data analysis was still manual using books as the main media in recording and had been improved by making the drug store information system application. Therefore, the application is in accordance with the system needs. The application design of drug store information system sumberrejo includes: drug data, supplier data, transaction data, stock reports, drug sales and purchases. The results of testing using the Black Box Testing method of drug store information systems of employees and managers of Sumberrejo drug store show that the designed of drug store information system is easily understood in terms of appearance, so it is user friendly and is considered quite satisfying to the users. In addition, the drug store information system application is sufficient to meet the objectives.

Keywords: Drug Store, Drug Sales, Drug Store Information System



ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, Sistem persediaan yang digunakan pada Apotek Sumberrejo masih menggunakan sistem manual yaitu menghitung dan memproses data persediaan obat ke dalam sebuah buku persediaan, sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan penyampaian informasi pada pemilik dan kebenaran akan perhitungan kurang terjamin. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Apotek Sumberrejo serta menerapkan sistem tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan permasalahan, tujuan, penelitian, hasil analisis, pembahasan dan hasil pengujian dari program aplikasi Sistem Informasi Apotek Sumberrejo yang sudah dilakukan sebelumnya, analisis data yang dilakukan sebelumnya masih menggunakan manual dengan menggunakan buku sebagai media utama dalam pencatatan, sekarang sudah diperbaiki dengan dibuatnya aplikasi Sistem Informasi Apotek, aplikasi yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan sistem yang diinginkan oleh Apotek Sumberrejo. Desain aplikasi Sistem Informasi Apotek Sumberrejo yang dibangun meliputi : data obat, data supplier, data transaksi, laporan stok, penjualan dan pembelian obat, sudah sesuai dengan aplikasi yang diinginkan oleh Apotek Sumberrejo. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing terhadap Sistem Informasi Apotek yang telah dilakukan oleh karyawan dan manager Apotek Sumberrejo, Hasil kesimpulan yang diperoleh bahwa Sistem Informasi Apotek yang dirancang bangun bisa dikatakan mudah dipahami dari segi tampilan, sehingga aplikasi yang dirancang bangun dapat disebut *user friendly*, serta dianggap cukup memuaskan bagi kebutuhan pengguna dan aplikasi Sistem Informasi Apotek yang dibangun telah cukup memenuhi tujuan awal pembangunan.

Kata kunci: Apotek, Penjualan Obat, Sistem Informasi Apotek